

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN

THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS OF INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP TOWARD ACHIEVEMENT LESSONS OF ENTREPRENEURSHIP

Oleh: Satrio Bahrian dan Zainur Rofiq, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
Email: satriobahrian5@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prestasi hasil belajar kewirausahaan, mengetahui, pengaruh faktor internal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan, faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan, pengaruh faktor internal dan eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: prestasi siswa sudah baik dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat baik antara 81-100 sebanyak 57 siswa dengan prosentase 54,3%, dan nilai kategori baik antara 71-80 sebanyak 48 siswa dengan prosentase 45,7%, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan sebesar 8,5%, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan sebesar 6,2%, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal dan faktor eksternal minat berwirausaha secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan sebesar 14,7%.

Kata kunci: faktor internal dan eksternal, minat berwirausaha, hasil belajar, kewirausahaan.

Abstract

The objectives of this study are to determine, the achievement lessons of entrepreneurship, the influence of internal factors toward achievement lessons of entrepreneurship, the influence of external factors toward achievement lessons of entrepreneurship, the influence of internal and external factors of entrepreneurial interest toward achievement lessons of entrepreneurship. This research uses a quantitative approach with ex-post facto methods. Data analysis techniques used include descriptive analysis tests, analysis prerequisite tests, hypothesis tests, and regression tests. The results showed that: student achievement was good with the details of students who got excellent category scores between 81-100 as many as 57 students with a percentage of 54.3%, and good category scores between 71-80 as many as 48 students with a percentage of 45.7%, there is a positive and significant influence of internal factors of entrepreneurial interest toward achievement lessons of entrepreneurship by 8.5%, there is a positive and significant influence of external factors of entrepreneurial interest on the toward achievement lessons of entrepreneurship by 6.2%, there is a positive and significant influence of internal factors and external factors of interest in entrepreneurship together toward achievement lessons of entrepreneurship by 14.7%.

Keywords: workforce knowledge, fieldwork practice experience, and work readiness.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang mempersiapkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pendidikan adalah penciptaan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kerohanian, keagamaan, kedisiplinan diri, budi pekerti,

kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan mengembangkan keterampilan yang diperlukan bagi diri dan masyarakatnya.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan vokasi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan tingkat menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK merupakan lembaga pendidikan yang berpotensi

untuk mempersiapkan SDM yang dapat terserap oleh dunia kerja, karena materi teori dan praktik yang bersifat aplikatif telah diberikan sejak pertama masuk SMK, dengan harapan setelah lulus, siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja dunia nyata (Jatmoko, 2013)

SMK Negeri 2 Kebumen berusaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki jiwa kompeten dalam mengisi pembangunan bangsa. SMK Negeri 2 Kebumen diwajibkan menyiapkan tenaga kerja yang terdidik dan terampil di berbagai bidang keahlian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2019 sebesar 4.69, tahun 2020 sebesar 6.07, dan tahun 2021 sebesar 6.03, yang artinya dari 100 lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan atau menganggu sebanyak 4 sampai 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga menimbulkan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja dengan tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh selama menempuh pendidikan di SMK.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung arti bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain (Tobari, 2021). Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu nilai dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak (Winarto, 2002).

Pemberian materi kewirausahaan SMK Negeri 2 Kebumen menggunakan metode *blended learning* dengan memecah siswa menjadi beberapa kelompok dari kelas XI dan XII. Kelompok-kelompok tersebut nantinya akan diberikan jadwal untuk berangkat dan diberikan materi-materi baik teori maupun praktik yang sebelumnya telah di berikan secara *online* kemudian akan di perjelas lagi secara *offline* di sekolah. Hal ini menjadikan materi yang tidak tersampaikan secara optimal dikarenakan siswa tidak berkonsentrasi kepada pelajaran karena guru

yang mengajar terfokus kepada siswa yang berangkat. Praktik dimaksudkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah diberikan melalui pembelajaran teori di kelas agar peserta didik dapat merasakan bahwa teori yang telah didapatkan bisa dipraktikkan (Suherman, 2010).

Dikarenakan siswa berangkat sesuai dengan jadwal kelompoknya berangkat, materi atau tujuan pada praktik pelajaran produk kreatif kewirausahaan tidak sesuai dengan pembelajaran *offline* sebelum pandemi yang terstruktur sesuai dengan runtutan tujuan pembelajaran. Hal ini sangatlah tidak efektif dikarenakan setiap kelompok berisi 18 orang, kemudian kelompok selanjutnya akan mendapatkan materi pengenalan alat las pada minggu depan sesuai dengan jadwal *blended learning*. Berangkatnya kelompok kelompok tersebut juga bergantian dengan jadwal siswa-siswa kelas XI yang pada tahun sebelumnya belum pernah praktik dikarenakan sekolah masih menerapkan pembelajaran secara *online*. Butuh waktu 2 bulan lagi untuk siswa pada kloter hari itu untuk bisa datang lagi kesekolah untuk melanjutkan praktik dikarenakan harus bergantian dengan kelompok lain. Hal ini menjadikan kurangnya tujuan materi yang seharusnya bisa dibuat secara runtut di setiap pertemuan tersampaikan.

Minat adalah sesuatu sikap berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk merasa tertarik pada orang, benda, ataupun kegiatan. Dalam arti lain minat adalah suatu sikap seseorang yang menyebabkan partisipasi atau keikutsertaan di dalam suatu kegiatan. Minat yang tinggi pada pelajaran produk kreatif kewirausahaan mengakibatkan siswa akan terus belajar dikarenakan ada ketertarikan rasa keingintahuan yang tinggi (Abror, 1993).

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya, Faktor personal, suasana kerja, pendidikan, lingkungan, dan pergaulan (Hendro, 2011). Setelah siswa tertarik untuk mempelajari kewirausahaan siswa akan secara aktif mencari informasi-informasi maupun pengetahuan mengenai seperti apa kewirausahaan itu. Informasi tersebut akan mendorong siswa

untuk bisa sukses dalam mengerjakan tugas-tugas maupun ulangan yang diujikan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha dibidang pengelasan sebesar 48,3% (Prasetyo, 2015). Pelaksanaan pembelaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Latar belakang keluarga, kegiatan praktik di Unit Produksi Sekolah, dan pelaksanaan pembelaran kewirausahaan secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK (Jusmin, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan metode *Ex-Post Facto*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data menggunakan alat statistik dalam bentuk angka. Variabel terikat dan variabel bebas diukur ke dalam bentuk angka yang kemudian bisa diketahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap antar variabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 2 Kebumen yang beralatam di Jl. Joko Sangkrip KM 01, Kembaran-Sumberadi, Bojong, Kembaran, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022 pada 11 - 14 Juli Tahun 2022.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 yang sudah melaksanakan pembelajaran praktik kewirausahaan Populasi penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah melaksanakan kegiatan

Praktik Kerja Lapangan sejumlah 144 peserta didik.

Dalam pengambilan sampel ini harus bersifat mewakili (*representative*) dari populasi yang ada. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*, ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan hasil sejumlah 105 peserta didik dengan tingkat *sampling error* dan *confidence level* 5%.

Prosedur

Prosedur penelitian yang peneliti gunakan adalah Menyusun angket atau kuisioner sebagai instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Angket yang telah dibuat kemudia di serahkan kepada dosen ahli/validator untuk di validasi isinya. Angket dibagikan kepada 30 siswa untuk diambil datanya sebagai validasi teoritis. Setelah semua data valid dan telah mendapatkan persetujuan dari dosen ahli/validator, angket diberikan kepada sebanyak sampel yang telah dihitung. Data-data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data untuk merumuskan hipotesis

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert (*summanted-rating scale*) sebagai alternatif jawaban untuk mengungkap intensitas sikap atau perilaku responden. Skala Likert memiliki nilai gradasi jawaban dua alternatif pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Adapun pemberian skor alternatif jawaban akan dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kuesioner yang digunakan berupa lembar pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden untuk kemudian diisi oleh responden untuk diteliti oleh si pemberi kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dari analisis telah dibatasi oleh peneliti sehingga memudahkan responden untuk memberikan jawaban dan peneliti dalam mengolah informasi untuk diteliti atau dipahami. Kuesioner diberikan kepada responden setelah responden mendapatkan hasil belajar kewirausahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh berupa nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), dan standar deviasi (*standard deviation*) yang digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengkategorian kecenderungan distribusi frekuensi variabel dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pedoman Kecenderungan Distribusi Frekuensi Variabel

Rumus	Kategori
$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi + 1,5 SDi \leq X$	Sangat tinggi

Guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak maka dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, yang termasuk kedalam uji asumsi klasik. Pada pengujian prasyarat analisis ini, memanfaatkan program *SPSS 25 for Windows* untuk memudahkan analisis. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan meliputi analisis korelasi produk momen, analisis regresi sederhana, dan

analisis linear berganda. Analisis regresi linear meliputi variabel Faktor Internal Minat Berwirausaha (X_1) terhadap Variabel Prestasi Hasil Belajar (Y) dan Variabel Faktor Eksternal Minat Berwirausaha (X_2) terhadap Variabel Prestasi Hasil Belajar (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal Minat Berwirausaha

Data yang diperoleh terhadap 105 orang responden dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program berupa *SPSS 22 for Windows*, variabel faktor internal minat berwirausaha mendapatkan data meliputi skor tertinggi = 46, skor terendah = 29, *mean* (M) = 37,10, *median* (Me) = 37, *mode* (Mo) = 35, dan *standard deviation* (SD) = 4,316. Berdasarkan data, distribusi frekuensi variabel pengetahuan dunia kerja dapat diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Minat Berwirausaha

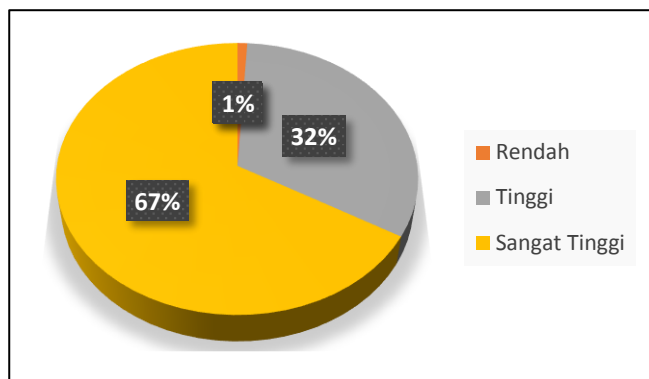
Interval	Frekuensi	Persentase
29 – 31	9	8,57%
32 – 34	23	21,91%
35 – 37	28	26,67%
38 – 40	20	19,03%
41 – 43	13	12,39%
44 – 46	12	11,43%
Jumlah	105	100%

Mengacu pada tabel 3, kecenderungan distribusi frekuensi variabel faktor internal minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kecenderungan Distribusi Frekuensi Faktor Internal Minat Berwirausaha

Rumus & Hasil	Kategori
$X < Mi - 1,5 SDi$ $X < 21$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ $21 \leq X < 30$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ $30 \leq X < 39$	Tinggi
$Mi + 1,5 SDi \leq X$ $39 \leq X$	Sangat tinggi

Kecenderungan distribusi frekuensi variabel faktor internal minat berwirausaha dapat digambarkan pada Gambar 1 diagram lingkaran.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Variabel Faktor Internal Minat Berwirausaha

Melalui gambar 1, diketahui tingkat pengetahuan dunia kerja dari 105 peserta didik tidak ada peserta didik yang mempunyai faktor internal minat berwirausaha yang sangat rendah, 1 diantaranya memiliki faktor internal minat berwirausaha yang rendah, 70 peserta didik memiliki faktor internal minat berwirausaha yang tinggi, dan 34 peserta didik memiliki faktor internal minat berwirausaha yang sangat tinggi. Jika ditarik kesimpulan, faktor internal minat berwirausaha Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen dikategorikan tinggi karena nilai *mean* sebesar $37,10 > 30$.

Berdasarkan data tersebut bisa dikatakan bahwa minat berwirausaha yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri cukup tinggi. Faktor dalam diri tersebut diantaranya perasaan suka terhadap kegiatan wirausaha, perasaan tertarik ingin melakukan wirausaha, kemauan untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah, motivasi untuk bisa berwirausaha, dan cita-cita untuk menjadi wirausahawan dimasa mendatang. Tingginya faktor berwirausaha yang berasal dari diri sendiri menjadikan meningkatnya motivasi peserta didik untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya mengenai kewirausahaan.

Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Data yang diperoleh terhadap 105 orang responden dalam penelitian ini dengan bantuan program berupa *SPSS 22 for Windows*, variabel

faktor eksternal minat berwirausaha mendapatkan data meliputi skor tertinggi = 50, skor terendah = 31, *mean* (M) = 39,03, *median* (Me) = 39, *mode* (Mo) = 37, dan *standard deviation* (SD) = 4,399. Diketahui bahwa data X_2 berdistribusi secara merata karena nilai *mean* > nilai *standar deviation*. Berdasarkan data, distribusi frekuensi variabel faktor eksternal minat berwirausaha dapat diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Interval	Frekuensi	Persentase
31 – 33	9	8,57%
34 – 36	24	22,86%
37 – 39	29	27,63%
40 – 42	19	18,02%
43 – 45	11	10,48%
46 – 48	12	11,49%
49 – 51	1	0,95%
Jumlah	105	100%

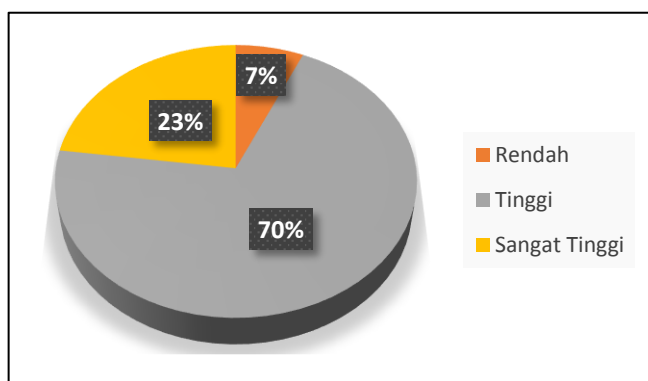
Mengacu pada data tabel 5, kecenderungan distribusi frekuensi variabel faktor eksternal minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 6. Kecenderungan distribusi frekuensi variabel faktor eksternal minat berwirausaha dapat digambarkan pada Gambar 2 diagram lingkaran

Tabel 6. Kecenderungan Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Rumus & Hasil	Kategori
$X < Mi - 1,5 SDi$ $X < 22,75$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ $22,75 \leq X < 32,5$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ $32,5 \leq X < 42,25$	Tinggi
$Mi + 1,5 SDi \leq X$ $42,25 \leq X$	Sangat tinggi

Melalui gambar 2, diketahui tingkat faktor eksternal minat berwirausaha dari 105 peserta didik tidak ada yang memiliki faktor eksternal minat berwirausaha yang sangat rendah, 7 diantaranya memiliki faktor eksternal minat berwirausaha yang rendah, 74 peserta didik

memiliki faktor eksternal minat berwirausaha yang tinggi, dan 24 peserta didik memiliki faktor eksternal minat berwirausaha yang sangat tinggi. Jika ditarik kesimpulan, faktor eksternal minat berwirausaha Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen dikategorikan sangat tinggi, hal ini dilihat dari nilai *mean* sebesar $39,03 > 32,5$.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Berdasarkan data tersebut bisa dikatakan bahwa minat berwirausaha yang berasal dari luar diri peserta didik sendiri cukup tinggi. Faktor di luar diri peserta didik tersebut diantaranya Minat berwirausaha yang berasal dari dukungan keluarga, minat untuk berwirausaha yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik, minat untuk berwirausaha yang berasal dari kebutuhan ekonomi, minat berwirausaha yang berasal dari sumber daya yang dimiliki oleh peserta didik, baik modal ataupun bahan material lainnya, minat untuk berwirausaha yang dipengaruhi setelah peserta didik mendapatkan pelajaran produk kreatif kewirausahaan di sekolah.

Prestasi Hasil Belajar

Data yang diperoleh terhadap 105 orang responden dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program berupa *SPSS 22 for Windows*, variabel prestasi hasil belajar mendapatkan data meliputi skor tertinggi = 89, skor terendah = 74, *mean* (M) = 81,59, *median* (Me) = 81, *mode* (Mo) = 80, dan *standard deviation* (SD) = 3,845. Diketahui bahwa data Y berdistribusi secara merata karena nilai *mean* >

nilai *standar deviation*. Berdasarkan data, distribusi frekuensi variabel prestasi hasil belajar dapat diuraikan pada Tabel 7. Mengacu pada data tabel 7, kecenderungan distribusi frekuensi variabel prestasi hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
74 – 76	9	8,57%
77 – 79	24	22,86%
80 – 82	32	30,48%
83 – 85	19	18,10%
86 – 88	20	19,04%
89 – 91	1	0,95%
Jumlah	105	100%

Tabel 8. Kategorian Nilai

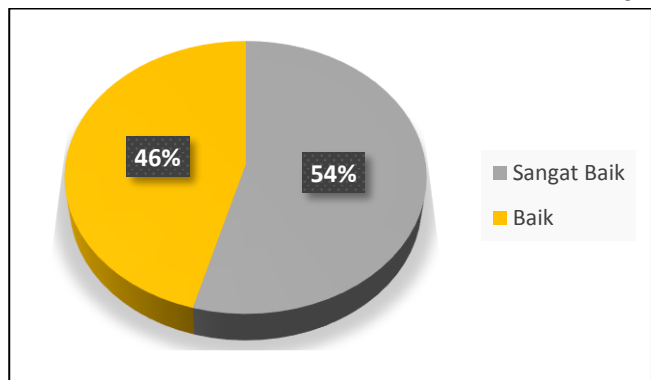
Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	
71 – 75	B	Baik
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

Berdasarkan Tabel 8, maka didapatkan data prestasi siswa kelas XI Jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Presentase Kategori Nilai

Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
81 - 100	Sangat Baik	57	54,3%
71 - 80	Baik	48	45,7%

Kecenderungan distribusi frekuensi variabel prestasi hasil belajar dapat digambarkan pada Gambar 3 diagram lingkaran.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Hasil Belajar

Melalui gambar 3 siswa yang mendapatkan prestasi kewirausahaan dengan kategori sangat baik dengan presentase 54,3%; dan 48 siswa mendapatkan prestasi kewirausahaan dengan kategori baik dengan presentase 45,7%. Berdasar data bisa disimpulkan bahwa prestasi siswa pada kewirausahaan sudah cukup baik dikarenakan semua siswa mendapatkan kategori nilai baik dan sangat baik.

Pengaruh Faktor Internal Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program berupa *SPSS 22 for Windows*, menunjukkan nilai signifikansi variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,003 lebih kecil daripada taraf signifikansi dan bernilai positif maka, variabel X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan faktor internal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar Koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,259 dengan nilai konstanta 71,975. Sehingga pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh persamaan 1 regresi linear sederhana.

$$Y = 71,975 + 0,259 X_1 \dots\dots\dots (1)$$

Dari persamaan 1, diketahui nilai koefisien regresi linear sederhana menunjukkan nilai positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila faktor internal minat berwirausaha siswa meningkat satu

satuan, maka nilai prestasi hasil belajar siswa juga akan meningkat 0,259 satuan.

Adapun harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{X_1Y}$) adalah sebesar 0,085. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor internal minat berwirausaha memiliki pengaruh kontribusi terhadap prestasi hasil belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen sebesar 8,5%, dan sisanya ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti.

Uji signifikansi menggunakan uji t , berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 3,191. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,98304 pada taraf signifikansi 5%, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($3,191 > 1,98304$) atau α ($0,002 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal minat berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui uraian, dapat diartikan semakin tingginya faktor minat berwirausaha yang berasal dari dalam diri sendiri mengakibatkan siswa secara aktif untuk mencari ilmu untuk dapat mewujudkan kemauannya untuk berwirausaha dikemudian hari.

Pengaruh Faktor Eksternal Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program berupa *SPSS 22 for Windows*, menunjukkan nilai signifikansi variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,010 lebih kecil daripada taraf signifikansi dan bernilai positif maka, variabel X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar Koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,218 dengan nilai konstanta 73,074. Sehingga pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh persamaan 2 regresi linear sederhana.

$$Y = 73,074 + 0,218 X_2 \dots\dots\dots (2)$$

Dari persamaan 2, diketahui nilai koefisien regresi linear sederhana menunjukkan nilai positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila faktor eksternal minat berwirausaha siswa meningkat satu satuan, maka nilai prestasi hasil belajar siswa juga akan meningkat 0,218 satuan.

Adapun harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{X_2Y}$) adalah sebesar 0,062. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor internal minat berwirausaha memiliki pengaruh kontribusi terhadap prestasi hasil belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen sebesar 6,2%, dan sisanya ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti.

Uji signifikansi menggunakan uji t , berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 2,741. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,98304 pada taraf signifikansi 5%, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,741 > 1,98304$) atau α ($0,007 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal minat berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui uraian, dapat diartikan semakin tingginya faktor minat berwirausaha yang berasal dari luar diri sendiri mengakibatkan siswa mendapatkan dukungan dalam mencari ilmu untuk dapat mewujudkan kemauannya untuk berwirausaha dikemudian hari.

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Hasil Belajar

Berdasarkan analisis regresi linear berganda pada uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan faktor internal dan eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar. Koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,260, koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,219 dengan nilai konstanta 63,401. Sehingga pernyataan regresi dapat dinyatakan oleh persamaan 3 regresi linear berganda.

$$Y = 63,401 + 0,260 X_1 + 0,219 X_2 \dots\dots\dots (3)$$

Dari persamaan 3, diketahui nilai koefisien regresi linear ganda menunjukkan nilai positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila faktor internal minat berwirausaha siswa meningkat satu satuan, maka nilai prestasi hasil belajar siswa akan meningkat 0,260 satuan dengan catatan X_2 tetap. Selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda adalah sebesar 0,219, apabila faktor eksternal minat berwirausaha siswa meningkat satu satuan, maka nilai prestasi hasil belajar siswa juga akan meningkat 0,219 satuan dengan catatan X_1 tetap.

Adapun harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($r^2_{X_{12}Y}$) adalah sebesar 0,147. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor internal dan eksternal minat berwirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh kontribusi terhadap prestasi hasil belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen sebesar 14,7%, dan sisanya ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti.

Uji signifikansi menggunakan uji f , berdasarkan hasil uji f diperoleh f hitung sebesar 8,821. Jika dibandingkan dengan f tabel sebesar 3,0854 pada taraf signifikansi 5%, maka f hitung lebih besar dari f tabel ($8,821 > 3,0854$) atau α ($0,00 < 0,05$). Sehingga disimpulkan variabel faktor internal dan eksternal minat berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi hasil belajar.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui uraian, faktor internal dan faktor eksternal minat berwirausaha secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan. dimana dari faktor internal memberikan pengaruh melalui indikator-indikator berupa perasaan suka, perasaan tertarik, kemauan, motivasi, dan cita-cita dan dari faktor eksternal dengan indikator keluarga, lingkungan, ekonomi, sumber daya, dan pembelajaran kewirausahaan. Semakin besar minat berwirausaha baik dari faktor internal maupun eksternal akan meningkatkan prestasi hasil belajar kewirausahaan peserta didik Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Prestasi siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen sudah cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan predikat sangat baik atau mempunyai nilai antara 81-100 sebanyak 57 siswa dengan prosentase 54,3% dan predikat baik atau mempunyai nilai antara 71 – 80 sebanyak 48 siswa dengan prosentase 45,7%.

Faktor internal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 8,5% dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,191 dan nilai signifikansi sebesar 0,002.

Faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen berpengaruh sebesar 6,2% dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,741 dan nilai signifikansi sebesar 0,007.

Faktor internal dan faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) sebesar 14,7% dengan nilai f_{hitung} sebesar 8,821 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai determinasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,147 dengan persamaan regresi linear $Y = 0,384 + 63,401X$.

Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan memberi informasi tentang pengaruh faktor internal dan faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen. Pengaruh faktor internal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen sebesar 8,5%. Pengaruh faktor eksternal minat berwirausaha terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen sebesar 6,2%. Pengaruh faktor internal dan eksternal minat berwirausaha

terhadap prestasi hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan teknik permesinan SMK Negeri 2 Kebumen secara simultan sebesar 14,7%. Oleh karena itu hendaknya peneliti lain juga meneliti faktor apa saja yang juga mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Dan juga faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Agustus 2021: tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 6,49 persen*. Diakses tanggal 20 Maret 2022 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/1/05/1816/agustus-2021--tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>
- Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Jusmin, E. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(1), 46-59.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Jatmoko, D. (2013). Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 1-13.
- Tobari. (2021). *Kewirausahaan dan Inovasi*. Pekalongan: PT. Nasya *Expanding Management*.
- Winarto, P. (2002). *First Step To Be An Entrepreneur*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prasetyo, D. D. (2015). Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di bidang Pengelasan Pada Peserta Didik jurusan teknik Permesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

